

**FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP KUALITAS  
PELAYANAN JEMAAH MASJID AR-RAHMAN  
KECAMATAN NATARKABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah

**Oleh :  
PIPIN PITRIA LOKA  
NPM : 1841030450**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/ 2023 M**

**FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP KUALITAS  
PELAYANAN JEMAAH MASJID AR-RAHMAN  
KECAMATAN NATARKABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah

**Oleh :  
PIPIN PITRIA LOKA  
NPM : 1841030450**

**Jurusan : Manajemen Dakwah**



**Pembimbing I : Hj. Rodiyah, S.Ag, M.M.**

**Pembimbing II : M. Husaini, M. T.**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah Masjid tempat ibadah setiap umat Islam, tempat berserah diri kepada Allah, tempat mencari ilmu, bisa juga dikatakan Baitullah. Dan ketika seorang muslim meninggal dunia, jenazahnya pun dishalatkan di masjid. Begitu pula ketika akan menunaikan ibadah haji, keberangkatannya seharusnya berawal pula dari masjid. Seyogyanyalah kehidupan umat Islam selalu berawal dari masjid dan berakhir di masjid. Umat Islam masjid itu tempat umat Islam dari hidup hingga matipun masih behubungan dengan masjid. Di Indonesia perkembangan masjid sangatlah pesat. Sehingga masjid memerlukan adanya pengelolaan yang terampil dan profesional dalam membangun suatu manajemen dengan kualitas keagamaan yang baik. Pengelolaan masjid yang profesional berarti mengembangkan masjid, akan tetapi memakmurkan masjid dengan mengoptimalkan peran dan fungsinya tidaklah mudah, maka diperlukan manajerial dengan cara tidak lain adalah dengan mengadakan berbagai macam program kegiatan disertai sarana fasilitas yang mempunyai kualitas keagamaan yang memadai. Dengan demikian agar kualitas keagamaan umat semakin meningkat maka perlu adanya hubungan manajemen masjid yang baik. Penulis menggunakan metodologi penelitian Kualitatif yaitu Teknik pengumpulan data, Interview, Teknik Observation, dokumentasi.

Kesimpulan penulis Masjid Ar-Rahman merupakan masjid yang begitu besar, dimana pengurus masjid mengupayakan supaya para jamaah dapat lebih menggunakan fasilitas manajemen yang tersedia. Maka dari itu Masjid Ar-Rahman Surabaya memiliki manajemen yang terbuka pada masyarakat atau para jamaah guna menghubungkan manajemen masjid dengan kualitas keagamaan mereka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif yaitu menganalisis data berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dari hasil wawancara (interview), observasi langsung di masjid Ar-Rahman. Dari hasil penelitian tampak bahwa manajemen masjid Ar-Rahman memiliki hubungan yang begitu erat dengan kualitas keagamaan, khususnya dilihat dari segi struktur kemasjidannya dan program di dalam masjid.

**Kata Kunci :** *Manajemen Pelayanan*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is that the mosque is a place of worship for every Muslim, a place to surrender to Allah, a place to seek knowledge, it can also be said to be the Baitullah. And when a Muslim dies, his body is also prayed in the mosque. Likewise, when going to perform the pilgrimage, his departure should also start from the mosque. The life of Muslims should always start from the mosque and end at the mosque. Muslims, the mosque is a place where Muslims, from life to death, are still in touch with the mosque. In Indonesia, the development of mosques is very rapid. So that the mosque requires skilled and professional management in building a management with good religious quality. Professional mosque management means developing mosques, but making mosques prosperous by optimizing their roles and functions is not easy, so managerial management is needed by holding various kinds of activity programs as well as facilities that have adequate religious quality. Thus, so that the religious quality of the people increases, it is necessary to have a good mosque management relationship. the author uses a qualitative research methodology, namely data collection techniques, interviews, observation techniques, documentation.*

*The author's conclusion Ar-Rahman Mosque is such a large mosque, where the mosque's management strives so that the congregation can better use the available management facilities. Therefore the Ar-Rahman Mosque in Surabaya has management that is open to the community or worshipers to link mosque management with their religious qualities. The research method used in this study is a qualitative research method, namely analyzing data based on information obtained from interviews, direct observation at the Ar-Rahman mosque. From the research results it appears that the management of the Ar-Rahman mosque has a very close relationship with religious quality, especially in terms of the structure of the mosque and the programs within the mosque.*

**Keywords:** *Service Management*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pipin Pitria Loka

NPM : 1841030450

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Fungsi Manajemen Terhadap Kualitas Pelayanan Jama’ah Masjid Ar-Rahman Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan** ” adalah benar benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari orang lain kecuali pada bagian yang telah yang telah dirujuk dan disebut dalam Footnote atau daftarp ustaka. Apabila dilain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 04 September 2022



Pipin Pitria Loka  
NPM 1841030450

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : “Fungsi Manajemen Terhadap Kualitas Pelayanan Jemaah Masjid Ar-rahman Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan”  
**Nama** : Pipin pitria Loka  
**NPM** : 1841030450  
**Jurusan** : Manajemen Dakwah  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Hj. Rodyah, S. Ag. M. M.**

**M. Husaini, S. T., M. T.**

**NIP. 197011131995032002**

**NIP. 197812182009121001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**



**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanfi, S.Sos., M.Sos.**

**NIP. 197010251999032001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Fungsi Manajemen Terhadap Kualitas Pelayanan Jemaah Masjid Ar-rahman Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan” disusun oleh Pipin pitria Loka, NPM 1841030450, Program studi: Manajemen Dakwah. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jum’at, 09 Desember 2022 pukul 09.30-11.30 WIB.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I.(.....)

**Sekretaris** : Rouf Tamim, M.Pd.I (.....)

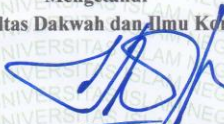
**Penguji I** : Dr. Mubasit, S.Ag. M.M (.....)

**Penguji II** : Hj.Rodiyah.S.Ag.M.M (.....)

**Penguji Pendamping** :M. Husaini, S.T.,M.T (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

  
**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**  
NIP. 196511011995031001

## MOTTO

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٥٥﴾

Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas QS: Al A'Raf ( 7-55 )

*“Orang yang Gagal Merencanakan Perencanaan Maka Ia Sedang Merencanakan Kegagalan”*  
( Alif Sabroni )





## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Saya ingin mempersembahkan tulisan ini untuk orang-orang yang sangat saya cintai dan saya sayangi.

1. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Zonandi dan Ibunda Ning ima yang telah melahirkan,merawat,kasih sayang dan membimbingku,serta memberikan do'a restu demi kesuksesanku semoga Allah SWT Memberikan anugrah yang tiadatara.
2. Kakakku beserta Adiku Reki Andri,Revi septiawan,Melisa Anggraini,dan Richard Ricardo yang senantiasa memebrikan semangat dan senyum kebahagiaan.
3. Bapak Ibuk Rodiyah, S.Ag, M.M. Serta Bapak M. Husaini, M. T. selaku Dosen pembimbingku yang selama ini tulus dan penuh kesabaran meluangkan waktunya untuk menuntun serta memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
4. Endi Seseorang yang telah memberikan Motivasi dan Memberi dukungan kepadaku untuk terusberusaha.
5. Sahabatku Yuni,Ayu, yang selalu memberikan motivasi, semangat untuk menyelesaikan skripsi ini serta menemaniku.
6. Almamaterku dan teman-temanku jurusan Manajmen Dakwah yang senantiasa selalu memberikan do'a dan menghiburku. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi langka kita semua.
7. Takmir Masjid Ar- Rahman Kecamatan Natar yang telah mengizinkan, dan membantu untuk penelitian dalam menyelesaikan skripsiku.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Pipin pitria loka, Dilahirkan Di Desa Simpang Sender pada tanggal 07 November 2000.

Anak Ke Empat dari Lima bersaudara dari pasangan Bapak Zonandi dan Ibu Ning Ima yang beralamatkan di jalan Simpang Sender, Kecamatan Bpr ranau Tengah kelurahan Simpang Sender.

Adapun Riwayat pendidikan Penulis yaitu: Pendidikan pertama Dimulai dari Sekolah Dasar SD N 3 Simpang Sender, Kemudian Melanjutkan Pada Sekolah SMP Negri 1 Bpr Ranau Tengah, Dan dilanjutkan di Sekolah Menengah SMA Negri 1 Ranau Tengah, (Lulusan Pada tahun 2018).

Setelah Lulus, Alhamdulillah Allah memberikan izin pada tahun 2018 untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi Pada Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung dan tercatat sebagai mahasiswa di fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Jurusan Manajemen Dakwah (MD).



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmattullahi Wabarokatuh*

Puji syukur alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah meberikan petunjuk dan limpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **Fungsi manajemen terhadap kualitas pelayanan jemaah masjid Ar-Rahman Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.**

shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan seluruh umat yang selalu mengikuti ajaran agamanya. Penyusunan skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) Dalam ilmu Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung.

Penulis Menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul syukur, M Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bunda Yunidar Cut Mudia Yanti, S.sos, M.Sos.I selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah UinRaden Intan Lampung yang senantiasa mengarahkan dan membimbing Mahasiswanya dalam pengajaran yang baik.
3. Hj. Rodiyah, S.Ag, M.M. Sebagai Pembimbing 1 yang telah menyediakan waktunya, mebantu , meluangkan Waktu, meberikan Saran serta motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penyeselesaian skripsi ini.
4. M. Husaini, M. T. Sebagai Pembimbing II yang telah banyak mebantu, meluangkan waktu, meberikan saran serta motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelsaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen Serta Karyawan pada fakultas dakwah dan ilmu komunikasi uin raden intan lampung yang telah

memberikan motivasi serta meberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu.

6. Kepada Takmir Masjid AR-Rahman Natar Lampung Selatan Atas Izin yang telah diberikan untuk melakukan penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan penulis.
7. Pimpinan dan pegawai perpustakaan fakultas dakwah ilmu komunikasi uin raden intan lampung yang telah memberikan data, refrensi, dan lain lain

Semoga Bantuan dan jeripayah semua pihak menjadi satu catatan disisi Allah SWT amin yarobalalamin.

Penulis mengharapkan kritik dan saran bagi para pembaca yang sipatnya membangun demi kebaikan skripsi yang akan mendatang dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis,Amin.

*Wassalamualaikum Warahmattullahi Wabarokatuh.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian.....	8
I. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II MANAJEMEN PERENCANAAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN JAMA'AH MASJID</b>	
A. Manajemen Perencanaan.....	13
1. Pengertian Manajemen.....	13
2. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	14
3. Perencanaan Planning .....	15
B. Kualitas Pelayanan Jemaah.....	19
1. Pengertian Kualitas Pelayanan Jemaah .....	19
C. Masjid.....	23
1. Pengertian masjid .....	23
2. Manfaat Masjid.....	24
3. Peranan Masjid .....	25
4. Fungsi Masjid.....	25

### **BAB III GAMBARAN UMUM MASJID AR-RAHMAN NATAR,LAMPUNG SELATAN**

A. Profil Masjid Ar-Rahman .....	31
1. Sejarah Singkat Masjid Ar-Rahman Natar .....	31
2. Visi Misi Masjid Ar-Rahman Natar .....	32
3. Struktur organisasi masjid ar-rahman .....	32
4. Penguus dan Devisi masjid Ar-rahman .....	32
5. Keadaan takmir dan fasilitas masjid ar-rahman .....	32
6. Sumber Dana Masjid Ar-rahman .....	34
7. Keadaan jamaah masjid Ar-rahman .....	35
8. Layanan Masjid Ar-rahman .....	36
B. Manajemen masjid,kualitas pelayanan dan kegiatan Masjid Ar-Rahman.....	39
1. Manajemen masjid Ar- Rahman.....	39
2. Kualitas pelayanan .....	41
3. Kegiatan Sosial Keagamaan .....	42

### **BAB IV ANALISIS MANAJEMEN PERENCANAAN TERHADAP KUALITAS PELAYANANJAMA'AH MASJID AR-RAHMAN KECAMATAN NATAR, LAMPUNG SELATAN**Sistem Manajemen perencanaan Masjid Ar-rahman Natar, Lampung selatan

1. Manajemen (Paternalistic Management) .....	45
2. Manajemen Tertutup .....	46
3. Manajemen Terbuka.....	46
4. Manajemen Demokrasi .....	46
A. Fungsi manajemen Terhadap kualitas Pelayanan jama'ah masjid Ar-rahman Natar, Lampung selatan .....	46
1. Perencanaan(Planning).....	48

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **“FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN JEMAAH MASJID AR-RAHMAN KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”** untuk menghindari kesalah fahaman makna yang tertuang dalam konsep judul, maka beberapa hal yang perlu ditegaskan secara teoritik sebagai berikut.

Fungsi manajemen yang dimaksud Adalah sebagai suatu proses pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil yang diinginkan untuk memastikan setiap proses oprasi kerja maka dibentuklah yang namanya manajemen yang memiliki peran dan fungsinya masing-masing. Fungsi dari manajemen ini sendiri terbagi kebeberapa divisi yang dibutuhkan oleh perusahaan agar setiap aktivitas terpantau dan berjalan dengan baik.

Manajemen perencanaan adalah proses mengidentifikasi tujuan organisasi membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi perencanaan fungsi – fungsi lain pengorganisasian , pengarahan , dan pengontrolan tak akan dapat berjalan. Dalam fungsi manajemen perencanaan , manajer perlu mengkaji dan mengevaluasi berbagai kemungkinan rencana alternatif sebelum memutuskan suatu tindakan<sup>12</sup>.

Manajemen perencanaan menurut Henry Fayol merupakan pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasidan penentuan strategi kebijaksanaan proyek, program, prosedur, metode, sistem anggaran dan standard yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Manajemen perencanaan menurut Drs.Ulbert Sialahi, M.A merupakan kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan manusia, informasi , finansial, metode dan waktu untuk menganalisiskan efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan .Manajemen perencanaan adalah pemikiran rasional berdasarkan fakta-fakta dan atau perkiraan yang mendekat (estimate) sebagai persiapan untuk melaksanakan tindakan –

tindakan kemudian

Manajemen masjid pada zaman Rasulullah Saw. Ini diteruskan oleh para sahabat, Tabiin, Tabiit – Tabiit, dan seterusnya sampai abad XVI H, dan berkembang sangat menakjubkan dan luar biasa. Contoh , masjid nabawi sekarang sebagai pusat ibadah dan peradaban islam, serta masjid mekkah yang didalmnya ka'bah menjadi pusat kiblat ibadah umat muslim didunia, telah mendorong pentingnya manajemen masjid . apalagi makkah adalah pusat waktu bagi umat muslim didunia.

Alamat masjid Ar-Rahman terletak di Dusun Natar 3 Desa Natar Lampung selatan.

Kualitas pelayanan menurut Menurut Joseph juran, kualitas adalah kesesuaian untuk penggunaan (fines for use) ini berarti bahwa produk atau jasa hendaknya sesuai dengan apa yang diperlukan atau diharapkan oleh pengguna.<sup>1</sup>

Kualitas Pelayanan Menurut Edward Dening, Suatu tingkat yang dapat diprediksi dari keseragaman dan keberuntungan pada biaya rendah sesuai dengan harga pasar.<sup>32</sup>

Kualitas pelayanan menurut Weleh Jr mengatakan bahwa kualitas adalah jaminan kesetiaan pelanggan, pertahankan terbaik melawak saingan ddari luar, dan satu-satunya jalan menuju pertumbuhan dan pendapat yang langgeng.

Jadi dapat disimpulkan menurut penulis bahwa kualitas pelayanan Jemaah adalah tingkatan keunggulan yang diharapkan para Jemaah . Maka demikian pelayanan berarti memberikan suatu piak lain baik informasi maupun bantuan lainnya untuk melaksanakan kegiatan pelayanan Jemaah masjid

. Dengan demikian kualitas pelayanan Jemaah yang penulis maksud disini adalah mencakup dari segi mutu pelayanan masyarakat atau jemaah. Maka dari sini permasalahan masjid

---

<sup>1</sup> Hayat, Manajemen Perencanaan Publik (Depok: Rajawali Pers, 2017), H.21

<sup>2</sup> Moenir, Manajemen Masjid, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.26-27

<sup>3</sup> A, Bachrun Rifai, I dan Moch. Fachrurroji, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Icmi Orsat Cempaka Putih, 2004), h 1-2.

<sup>4</sup> Ratminto Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012



tetap saja menjadi perbincangan untuk dibahas, sepanjang masjid diperluas fungsi dan perannya, tidak hanya sebagai tempat peribadahan. Tetapi harus pula dijadikan sebagai pusat pemberdayaan dan pengembangan umat islam, bahkan bisa menjadipusat perubahan perkembangan islam di dunia

## **B. Latar belakang masalah**

Masjid didefinisikan sebagai suatu tempat umum sekaligus khusus yang ada pada setiap titik atau daerahbahkan sampai penjuru dunia. Masjid menjadi area yang dikhususkan untuk umat muslim melaksanakan shalat berjemaah atau munfarid. Zaman modern ini masjid sudah banyak sekali macam dan bentuknya , ada yang membangun masjid dengan sangat megah, adapun yang membangun dengan sederhana seperti musholla yang selalu dapat kita jumpai area peristirahatan jalan tol ( rest area). Masjid didefinisikan sebagai satu dariberbagai unsur yang fundamental didakam struktur dari masyarakat umat islam . bagi umat muslim baik itu makna yang tinjau berdasarkan makna spiritual dan juga fisik, Masjid ini sumbernya dari kata sajada-yasjudu-masjidan yang berarti sebagai tempat untuk sujud. Karena suda banyak yang menggunakan masjid dimana-mana ,setiap masjid tersebut memiliki kendala pada setiap bangunannya. Haruslah diperhatikan dengan baik dengan berbagai sisi . tidak lupa untuk selalu menggunakan segala cara dengan sistematis, praktis,dan mudah dipahami. Pembangunan sebuah masjid yang baik dan kokoh itu perlu diperhatikan bagaimana rancangan sebuah masjid agar terlihat tetap sederhana tapi didalamnya megah dan layak digunakan.<sup>3</sup>

Manajemen menurut Mary Parker Follet sebagai pengusung aliran teori organisasi klasik,beliau memandang bahwa manajemen sebagai suatu senu dalam menuntaskan suatu pekerjaan yang dilaksanakan oleh seorang individu. Definisi ini semacam ini memiliki makna bahwa dalam menuntaskan atau menyelesaikan sebuah pekerjaan, dengan demikian memerlukan bantuan dari orang lain yang lain dalam proses pelaksanaannya tersebut ialah sebagai suatu keterampilan atau kemampuan seni

dalamnya tersebut. pada Manajemen Perencanaan Terhadap Kualitas Pelayanan Jemaah Masjid objekutamanya yaitu Terhadap Perencanaan Kualitas Jemaah Masjid.

1. Manajemen Perencanaan di masjid Ar-Rahman
2. Kualitas Pelayanan Jemaah Masjid Ar-Rahman

### **B. Fokus Dan sub-fokus Penelitian**

Mengingat Begitu banyak permasalahan yang terjadi dikarenakan keterbatasan waktu , biaya dan pengetahuan maka penulis akan membahas dan fokus penelitian yang terjadi dilapangam agar penulis dapat mengarah pada tujuan serta mempermudah proses data, maka penulisan menetapkan Fokus Penelitian

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar Belakang tersebut , Permasalahan Pokoknya Adalah :

Bagaimana Manajemen Perencanaan Terhadap Kualitas Pelayanan Jemaah Masjid ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Fokus penelitian yang telah disebutkan diatas , maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Perencanaan Terhadap Kualitas Pelayanan Jemaah Masjid

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dari penelitian ini dapat diilustrasikan dalam dua cara:

#### **1. Manfaat teoritis**

Secara teori penelitian dapat membantu memberikan manfaat secara teori terutama dibidang manajemen dakwah, kepada para pengurus atau ta'mir masjid sehingga mampu menjadikan pelayanan sebagai strategi dakwah yang tepat.<sup>4</sup>

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Menambah wawasan penulis mengenai konsep manajemen pelayanan sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku melayani jemaah.

### b. Bagi masjid

Untuk meningkatkan kualitas layanan yang ada, sebagai investasi yang konstruktif, termasuk pengurus dan pembuat kebijakan yang mengelola masjid

## F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian Pustaka sering juga disebut dengan landasan teoritis yaitu mengemukakan teori-teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang teliti atau kajian tentang ada dan tidaknya studi, buku, makalah yang sama atau mirip dengan skripsi ini.<sup>3</sup>

Hasil skripsi dari Ahmad Hafidz Ubaidillah yang berjudul “Manajemen pelayanan Masjid dan kepuasan jemaah(Studi Pada Ta’mir Masjid Ad-Dua way Halim kota Bandar Lampung) Program studi Manajemen Dakwah 2020,pembahasan tentang pelayanan dan kepuasan jemaah dimasjid Ad-du’a way halim bandar lampung. Sedangkan judul penulis lebih mengarah kepada analisis manajemen perencanaan terhadap kualitas jemaah masjid Ar-Rahman kecamatan natar lampung selatan persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama sama mengkaji pelayan dan kepuasan jemaah masjid sedangkan perbedaan dari skripsi ini dengan peneliti penulis sudah terlihat jelas pada masing masing judul judul skripsi dari Ahmad Hafidz Ubaidillah yang berjudul “Manajemen pelayanan Masjid dan kepuasan Jemaah(Studi Pada Takmir Masjid Ad-Dua way Halim kota Bandar Lampung) sedangkan penulis menggunakan judul analisi manajemen perencanaan terhadap kualitas pelayanan jemaah masjid Ar-

---

<sup>3 4</sup> Achmad Syariful Hidayat Anwar “ *Manajemen Perencanaan*”. 15april 2016

<sup>5</sup>Lexy Moeleong *Metodologi Penelitian* , (Bandung : Remaja Rosdakarya,2004), h .3

Rahman kecamatan Natar lampung selatan

Hasil skripsi dari Nopi Yanti yang berjudul “ Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan jemaah Masjid”(Studi Deskriptif di Masjid Agung Buahbatu Bandung) Program Studi Manajemen Dakwah 2020 Pembahasan tentang penerapan fungsi Manajemen di Masjid Agung Buahbatu. Sedangkan judul penulis lebih mengarah kepada analisis manajemen perencanaan terhadap kualitas pelayanan jemaah masjid Ar-Rahman kecamatan Natar Lampung Selatan selatan , persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama sama mengkaji fungsi manajemen dalam meningkatkan jemaah masjid, sedangkan perbedaan dari skripsi ini dengan penulis sudah terlihat jelas pada masing masing judul skripsi dari Nopi Yanti yang berjudul “ Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan jemaah Masjid”(Studi Deskriptif di Masjid Agung Buahbatu Bandung) sedangkan penulis menggunakan judul analisis manajemen perencanaan terhadap kualitas pelayanan jemaah masjid Ar-Rahman kecamatan Natar lampung selatan.

Hasil Skripsi Dari Chandra Septian Mulya yang berjudul “Pengaruh Manajemen Masjid Darul Ihsan Terhadap Kualitas Pelayanan Jemaah Telkom Corporate University Bandung”(Studi Survei tentang pengorganisasian masjid darul ihsan TCU Bandung Jl.Geger Kalong Hilir no.47 Bandung Angkatan 2015- 2016) Program Studi Manajemen Dakwah 2015 Pembahasan Tentang pengaruh Manajemen Masjid Terhadap Kualitas Pelayanan Jemaah Masjid Darul Ihsan Telkom Bandung . Sedangkan judul penulis lebih mengarah kepada analisis manajemen perencanaan terhadap kualitas pelayanan jemaah masjid Ar-Rahman kecamatan Natar Lampung Selatan selatan, persamaan skripsi ini dengan penulis adalah sama sama mengkaji Manajemen Masjid Terhadap kualitas pelayanan jemaah, sedangkan perbedaan dari skripsi ini dengan penulis sudah terlihat jelas pada masing-masing judul skripsi dari Chandra Septian Mulya yang berjudul Pengaruh Manajemen Masjid Darul Ihsan Terhadap Kualitas Pelayanan Jemaah

Telkom Corporate University Bandung”(Studi Survei tentang pengorganisasian masjid darul ihsan TCU Bandung Jl.Geger Kalong Hilir no.47 Bandung Angkatan 2015-2016) sedangkan penulis menggunakan judul analisis manajemen perencanaan terhadap kualitas pelayanan jemaah masjid Ar-Rahman kecamatan Natar Lampung selatan.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian lainnya adalah observasi tempat , subjek, kemudian perbedaan selanjutnya peneliti lebih memfokuskan pada pembahasan mengenai Manajemen Perencanaan Terhadap Kualitas Pelayanan Jemaah Masjid Ar-Rahman Kecamatan Natar Lampung selatan. Yaitu pelayanan yang terjadi antar Jemaah agar dapat kenyamanan dan pelayanan masjid yang baik<sup>6</sup>.

## **G. Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis dan sifat penelitian
  - a. Jenis penelitian

Dengan melihat dari jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penelitian menggunakan penelitian lapangan (Field reseach) yaitu penelitian secara langsung dengan terjun kelapangan. Penelitian dilakukan dimasjid Ar-Rahman kecamatan Natar Lampung Selatan.

- b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menganalisis untuk mengumpulkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini yang bersifat adalah untuk mengetahui analisis manajemen perencanaan terhadap kualitas pelayanan jemaah masjid Ar-Rahman kecamatan Natar Lampung Selatan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> <sup>6</sup>Lexy moeleong *Metodologi penelitian kualitatif* , (Bandung :remaja Rosdakarya,2004),h.3

## H. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Jenis dan sifat penelitian

#### a. Jenis penelitian

Dengan melihat dari jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penelitian menggunakan penelitian lapangan (Field reseach) yaitu penelitian secara langsung dengan terjun kelapangan. Penelitian dilakukan dimasjid Ar-Rahman kecamatan Natar Lampung Selatan.

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menganalisis untuk mengumpulkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini yang bersifat adalah untuk mengetahui analisis manajemen perencanaan terhadap kualitas pelayanan jemaah masjid Ar-Rahman kecamatan Natar Lampung Selatan.

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer tersebut diperoleh langsung dari wawancara/interview yang informasi tersebut dapat langsung diterima oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara kepada pengurus masjid, dan Ta'mir Masjid Ar-Rahman kecamatan Natar Lampung Selatan.

#### b. Data Sekunder

Yaitu data-data yang dijadikan referensi tambahan dan pelengkap dalam penelitian ini, selain itu juga data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari referensi atau buku-buku, yang membahas tentang analisis manajemen perencanaan terhadap kualitas pelayanan jemaah masjid Ar-Rahman. Dapat juga melalui skripsi terdahulu internet, dan media sosial lainnya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, artinya segala sesuatu tentang penelitian tersebut harus langsung kelapangan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang bisa diterapkan sebagai berikut:

#### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara adalah dialog untuk tujuan memperoleh informasi. Percakapan dilakukan oleh dua orang belah pihak yaitu pewawancara dan narasumber yang memberikan pertanyaan dan jawaban, maka penelitian menggunakan metode wawancara untuk mengetahui data secara langsung dari sumbernya baik itu pengurus masjid dan jamaah masjid. Selain itu melakukan tatap muka secara langsung, penelitian dapat memperoleh data yang didapat lebih banyak.<sup>5</sup>

#### b. Teknik Observation

Metode observasi adalah alat pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat objek dengan sistematis fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian harus berhati-hati ketika mengamati untuk menghindari kesalahan dalam mengambil kesalahan data apapun. Metode observasi yang digunakan peneliti untuk mengamati dan mengetahui secara langsung keadaan obyek yang akan diteliti. Dalam hal ini untuk membandingkan data yang didapat dari wawancara dan dokumentasi di Masjid Ar-Rahman Kecamatan Natar Lampung Selatan. Data dari hasil observasi ini guna mendukung kevalidan data dari hasil wawancara seperti pelaksanaan pelayanan dan kondisi fisik masjid<sup>7</sup>.

---

<sup>5 7</sup> Lexy j Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosdakarya,2004),h 3

### c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi mulaidari sumber dokumen seperti barang tertulis saat melakukan perekaman, penelitian mempelajari benda-benda tertulis, seperti skripsi terdahulu, buku, majalah, dokumen dan lain-lain. Metode dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal dalam bentuk catatan, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan lain-lain.

#### 1. Teknik Analisis data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang terpenting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Sehingga dapat dipahami dan dibagikan kepada orang lain.

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu analisis data dimana pertama yang digunakan oleh penulis analisis berdasarkan informasi tertulis. penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang bisa diterapkan sebagai berikut:

##### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu serta memilih bagian yang penting sesuai dengan masalah penelitian. Dengan kata lain. Reduksi data merupakan proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data yang didapat dari catatan lapangan.

##### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan untuk menyelesaikan informasi-informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. dan yang paling umum digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.



### 3. Penarikan Kesimpulan (*Coclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu verifikasi data. Penarikan kesimpulan adalah langkah yang menyangkut pemahaman penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan. Kesimpulan awal pada penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.<sup>6</sup>

#### I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penyusunan skripsi ini disusun sistematikanya kedalam tiga bagian pokok, yaitu bagi awal, bagian isi, dan bagian akhir, bagian awal memuat pengantar yang didalamnya terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, abstrak, Pedoman transliterasi, kata penantar dan daptar isi.

Adapun bagian-bagian sistematika penulis dibagi menjadi lima Bab yaitu :

1. Bagian awal skripsi terdiri dari cover, lembar pengesahaan, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dandaftar lampiran
2. Bab 1 merupakan pendahuluan yang terdiri dari pegelasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
3. Bab II berisi tentang landasan teori yang mencakup tentang pengertian Analisis manajemen perencanaan terhadap kualitas jamaah masjid Ar-Rahman
4. Bab III berisi tentang kajian tentang deskripsi objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub yaitu gambaran umum objek, penyajian fakta dan data penelitian
5. Bab IV berisi tentang analisis penelitian adapun sub dalam

---

<sup>6 8</sup> Institut Agama Islam Cipasung, Pedoman Umum Penulisan Skripsi dan Tesis, Tasikmalaya( Tim Penyusunan IAIC Cipasung,Tasikmalaya,2015),H.24

Bab IV ini adalah analisis data penelitian dan temuan penelitian.

6. Sementara di bagian Bab V berisi tentang kesimpulan saran terhadap penelitian yang dilakukan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Soehadi *Analisis Data Penelitian kualitatif* Jakarta: rajagrafindo 1999h.59

## **BAB II**

### **MANAJEMEN TERHADAP KUALITAS PELAYANAAN JEMAAH MASJID**

#### **A. Manajemen Perencanaan**

##### **1. Pengertian Manajemen**

Manajemen secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti seni implementasi atau mengatur. Dapat pula diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih, secara garis besar banyak definisi manajemen yang dikemukakan para ahli. James A.F. Stoner, berpendapat bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, membimbing, dan menantau kepada anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi kelompok.<sup>7</sup>

Berbeda dengan pandangan P. Robbins dan Mary Coulter, bahwa manajemen adalah kegiatan kerja yang melibatkan koordinator dan mengawasi sumber daya manusia yang ada dalam organisasi, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara baik dan sesuai tujuan.<sup>8</sup>

Namun pendapat lain dari Amirullah Haris Budiono, manajemen mengacu pada proses koordinasi dan integrasi kegiatan kerja yang secara efektif diselesaikan oleh orang lain. Berdasarkan konsep manajemen di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses merencanakan

, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan agar suatu tujuan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien. Karena manajemen sangat diperlukan dalam suatu organisasi agar mendapatkan apa yang diinginkan, terutama masjid yang

---

<sup>10</sup> Khaeruluman, *Manajemen organisasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 15

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.

<sup>12</sup> Jhon. M Echols, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia), 1960, 375.

dapat dikatakan sebagai organisasi non pemerintah<sup>9</sup>.

## 2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan komponen dasar yang selalu ada didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan . fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialis perancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20, ketika itu, ia menyebutkan lima fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan , yaitu perencanaan, pengorganisasian , pengarahan,dan pengendalian.<sup>10</sup>

Manajemen memiliki dua unsur lainnya, yakni subjek pelaku dan objek tindakan. Subjek pelaku manajemen tidak lain adalah manajer itu sendiri, sedangkan obyek tindakan manajemen terdiri atas organisasi, dana, operasi atau produksi, pemasaran, waktu dan obyek lainnya.

Fungsi-fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam manajemen, karena kegiatan didalam suatu manajemen itu termasuk fungsi-fungsi manajemen yang secara umum dikemukakan oleh George R.Terry yang dikutip oleh Mochtar Effendy, fungsi manajemen terdiri dari *planning* (Perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Countrolling* (pengawasan).<sup>10</sup>

Adapun penjelasan atau pengertian dari fungsi-fungsi manajemen itu:

### a. *Planning* (Perencanaan)

*Planning* atau disebut juga dengan perencanaan adalah gambaran dari suatu kegiatan yang akan datang dalam jarak waktu tertentu dan metode yang akan dipakai dalam tindakan-tindakan yang akan diambil.

### b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian menurut Drs. Malayu Hasibuan adalah sesuatu proses penentuan pengelompokan dan pengaturan

---

bermacam-macam aktifitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan pada setiap individu yang akan melakukan aktifitas-aktifitas tersebut.

c. *Actuating* (Penggerakan)

Fungsi *actuating* meliputi kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk jabatan-jabatanyang ada dalam struktur organisasi,serta mengarahkan atau penyalurkan perilaku manusia kearah tujuan.<sup>10</sup>

### 3. Unsur-unsur manajemen

Unsur-unsur manajemen merupakan suatu unsur yang sangat penting demi tercapainya tujuan organisasi selain dari fungsi-fungsi manajemen (POAC) itu sendiri, sedangkan unsur itu sendiri akan penulis bahas seperti: the Six M's in Manajemen adalah: Man, Money, Material, Machines, Methods and Market. Keenam unsur manajemen ini merupakan sumber-sumber manajemen yang sangat diperlukan bagi kepentingan manajemen itu sendiri. Ada beberapa unsur manajemen yaitu sebagai berikut:

a. Man (Manusia) Manusia adalah unsur pendukung yang paling penting dalam manajemen, karena pada dasarnya manajemen dilakukan oleh, untuk dan kepada manusia. Dan tanpa kegiatan yang dilakuan oleh manusia tujuan pasti tidak akan tercapai, namun manusia itu sendiri harus didukung dengan unsurlain agar tujuan yang ingin manusia capai dapat terpenuhi.

b. Money (uang )

Uang adalah sarana atau unsur kedua setelah manusia, karena uang dipakai untuk pelaksanaan kerja dan pelaksanaan semua fungsi-fungsi pimpinan demi tercapainya tujuan dengan setepat-tepatnya. Uang juga dapat dipakai untuk perangsang, maksudnya untuk member imbalan pada tenaga manusia tadi dan sebagai sarana manajemen agar tujuan manusia tercapai.

c. Material (materi)

Di Indonesia kata material (materi) sering disebut dengan kata perbekalan. Dalam organisasi dan manajemen ini material diartikan sebagai sumber yang diperlukan bagi pelaksanaan fungsifungsi pimpinan, dan juga bagi pencapaian tujuan organisasi, supaya tujuan organisasi tersebut tidak terputus di tengah jalan. Material disini juga haruslah diartikan baik fisik (bahan-bahan baku) maupun non fisik (data-data dan informasi tertulis maupun tidak).<sup>11</sup>

d. Machine (mesin)

Peranan mesin di dalam kehidupan manusia sangat dibutuhkan karena sumber tenaga kerja (manusia) ada kemungkinan lelah, sakit, lalai, dan lain-lain. Untuk ini bahwa mesin merupakan sumber yang diperlukan pula di dalam rangka proses manajemen ataupun prosedur kerja dengan setepattepatnya dalam memperoleh hasil yang maksimal.<sup>12</sup>

e. Methode (metode)

Untuk pelaksanaan kegiatan perusahaan perlu membuat alternative methode agar produk yang diinginkan tercapai karena metod itu sendiri adalah kata kerja pelaksanaan kerja yang setepattepatnya atas angkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang menawarkan berbagai metode baru yang lebih cepat dan lebih baik dalam menghasilkan barang atau jasa.

f. Market (pemasaran)

pasar (market) merupakan tempat untuk usaha-usaha memperluas kegiatan dan pemasaran.<sup>53</sup> Para manajer harus

---

<sup>15</sup>Ida Indrawati, *Manajemen Dan Organisasi* (Bandung : CV Armico 1988), cet. 2,7.

<sup>16</sup>Ibid, 7-8

mempunyai orientasi pemasaran (pengguna jasa) dengan pendekatan ekonomi mikro maupun makro serta memperhitungkan kecenderungan-kecenderungan baru yang akan menyangkut permintaan atau kebutuhan masyarakat.

#### **4. Perencanaan (Planning)**

Planning berasal dari kata Plan yang artinya rencana, rancangan dan niat. Perencanaan adalah fungsi dasar dari aspek manajemen, pengendalian yang harus direncanakan dan dikendalikan terlebih dahulu. Perencanaan adalah tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan menggunakan asumsi mengenai masa yang akan datang untuk kegiatan yang dianggap perlu untuk mencapai sesuatu yang diharapkan.

Sedangkan menurut Stoner, perencanaan adalah proses menetapkan sasaran dari tindakan yang perlu untuk mencapai sasaran dan kepentingan organisasi. Tujuan dari rencana berorientasi pada masa depan karena kondisi yang berubah, penuh ketidakpastian situasi, dan hasil yang direncanakan akan diumumkan dimasa mendatang sebelumnya. Oleh karena itu, setiap organisasi akan melakukan perencanaan sebelum implementasi kegiatan selanjutnya.

Menurut Malayu Hasibuan, terdapat beberapa syarat suatu perencanaan dikatakan baik, yaitu sebagai berikut:

1. Merumuskan dahulu masalah yang akan direncanakan se jelas-jelasnya.
2. Perencanaan harus berdasarkan informasi, data dan fakta
3. Tentukan beberapa alternatif
4. Tentukan keputusan yang akan diambil, yang rasional, dapat dikerjakan terlebih dahulu, dapat dipahami, berurutan dan berkeseimbangan.

Sementara itu Hadari Nabawi juga memberikan beberapa pengertian mengenai perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen. Beberapa pengertian itu adalah sebagai berikut:

4. Perencanaan adalah pemilihan sejumlah kegiatan untuk ditetapkan sebagai keputusan tentang apa yang harus dilakukan, kapan dan bagaimana melaksanakannya, serta

siapa pelaksananya

5. Perencanaan adalah penetapan secara sistematis pengetahuan tepat guna untuk mengontrol dan mengarahkan kecenderungan perubahan menuju pada tujuan yang ditetapkan
6. Perencanaan adalah kegiatan persiapan yang dilakukan melalui perumusan dan penetapan keputusan, yang berisi langkah-langka penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu<sup>13</sup>

Menurut Wijaya Perencanaan merupakan suatu proses yang kontinue yang meliputi rencana dan pelaksanaan, yang kontinue tersebut perlu terdapat unsur-unsur :

1. Mempunyai ciri-ciri yang berorientasi kepada pelaksanaan di masa mendatang
2. Proses yang kontinu dan fleksibilitas
3. Mengusahakan perencanaan dapat seoperasional mungkin dalam mencapai tujuan
4. Adanya sistem pengecualian pelaksanaan rencana yaitu keserasian antara pelaksanaan dengan perencanaan
5. Adanya sistem pelaporan dan evaluasi dalam proses perencanaan

Dari Definisi-definisi perencanaan yang telah disebutkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan merupakan proses persiapan dalam merumuskan tahapan-tahapan kerja dan sasaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan adalah keputusan terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu yang akan datang. Perencanaan yang kurang sempurna

---

<sup>17</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategis; Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, Cet ke 2 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003), hal 53



akan lebih baik daripada tanpa perencanaan sama sekali. Sebagai contoh, suatu masjid yang tidak memiliki perencanaan pelaksanaan shalat jum'at yang baik, jika suatu shalat khatib yang bertugas tidak datang, maka bisa gagal shalat jum'at. Rencana harus baik dan prima, kalau tidak baik atau sejadinya, maka sesuai dengan peringatan Allah SWT hal itu akan kembali kepada si pembuatnya.

Unsur-unsur perencanaan masjid adalah:

- a. Sasaran
- b. Sumber daya yang dimiliki, baik yang riil maupun yang potensial
- c. Kebijakan atau strategi yang akan diterapkan
- d. Kegiatan
- e. Jadwal pelaksanaan

## **B. Kualitas pelayanan Jemaah**

### **1. Pengertian Kualitas Pelayanan Jemaah**

Kualitas menurut istilah berarti mutu, yaitu tingkat buruknya sesuatu. Akan tetapi banyak pakar dan organisasi yang mencoba mendefinisikan kualitas (mutu) berdasarkan sudut pandangnya masing-masing seperti dibawah ini:

- a. Menurut Joseph Juran, kualitas adalah kesesuaian untuk penggunaan (fitness for use) ini berarti bahwa produk atau jasa hendaknya sesuai dengan apa yang diperlukan atau diharapkan oleh pengguna.
- b. Menurut Edward Deming, Suatu tingkat yang dapat diprediksi dari keseragaman dan keberuntungan pada biaya rendah sesuai dengan harga pasar.
- c. W. Edwards Deming mengatakan bahwa kualitas adalah jaminan kesetiaan pelanggan, pertahanan terbaik melawan saingan di luar, dan satu-satunya jalan menuju pertumbuhan dan pendapatan yang langgeng.<sup>14</sup>

---

<sup>17</sup> Effendi, *Manajemen : Suatu pendekatan*, 76

<sup>18</sup> M. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dasar Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 119-144

<sup>19</sup> G.R. Terry dan L.W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 10 Khaerul

Dari beberapa pendapat tokoh di atas, terdapat beberapa kesamaan yaitu elemen-elemen sebagai berikut:

1. Kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan
2. Kualitas menyangkut produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan
3. Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah( misalnya apa yang dianggap kualitas saat ini mungkin dianggap kurang berkualitas pada masa mendatang)

Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan para jemaah. Maka demikian pelayanan berarti memberikan sesuatu pada pihak lain baik berupa informasi maupun bantuan lainnya untuk melaksanakan kegiatan pelayanan jama'ah masjid.

Dengan demikian, kualitas pelayanan jemaah yang penulis maksud disini adalah mencakup dari segi mutu pelayanan masyarakat atau jemaah. Maka dari sini permasalahan masjid tetap saja menjadi perbincangan untuk tetap dibahas, sepanjang masjid diperluas fungsi dan perannya, tidak hanya sebagai tempat beribadah, tetapi harus juga dijadikan sebagai pusat pemberdayaan dan pengembangan umat islam, bahkan bisa menjadi pusat perubahan perkembangan islam di dunia.

Demikian pula yang terkait dengan manajemen masjid, belum tertata dengan rapi dan profesional, seperti misalnya keterbukaan manajemen keuangan, manajemen dalam keanggotaan ( jemaah), manajemen dalam perawatan , manajemen dalam penyelenggaraan shalat masih banyak lainnya yang belum tertata dengan baik dan benar. Pengelolaan atau manajemen masjid harus secara berkelanjutan ditingkatkan , tujuannya adalah untuk mencapai tingkat kualitas individu yang kafifah islamnya dalam suatu masyarakat islam yang

---

<sup>20</sup>Umam , *Manajemen Organisasi* .....h,15

<sup>21</sup>Taufiq, *sistem in formasi Manajemen: Konsep Dasar, Analisis dan* . , 43.

sejahtera

Setelah jemaah dapat diorganisir secara baik, maka jemaah memiliki tugas-tugas, terhadap masjidnya diantaranya yaitu:

1. Jemaah memiliki kewajiban untuk melaksanakan ibadah secara aktif di masjid
2. Jemaah harus ikhlas membantu kelancaran kepengurusan masjid, yaitu dengan cara membantu mengatur kegiatan-kegiatan masjid.
3. Jemaah harus ikhlas memberikan amal berupa infaq dan shadaqah untuk pembiayaan masjid yang memerlukan dana cukup besar

Oleh karna itu, sudah tiba saat nya umat islam harus diorganisir dalam kelompok jemaah masjid. Dengan terbentuknya jemaah yang besar secara kuantitas. Maka akan lebih mudah ditingkatkan nya kualitas keagamaannya. dan maka dari itu umat islam lebih mencintai masjid dari pada rumahnya sendiri.

#### 1. Berkomunikasi dengan Anggota Jamaah Disekeliling masjid

Menjalin komunikasi yang baik, sesuai dengan hasil penelitian yang telah banyak dilakukan. Tetapi masih banyak pengurus masjid yang belum dapat berkomunikasi dengan umat, sehingga program-program masjid sulit untuk mendapatkan dukungan dan sambutan dari umat. Bahkan tidak sedikit mendapatkan hambatan dari anggota jamaah, masyarakat disekeliling masjid, pemuka muslim dan pemerintah. Bila terjadi kasus demikian, diperlukan adanya upaya yang efektif, agar dapat terjadi komunikasi yang baik antara pengurus masjid dengan mereka. Karena harus disadari oleh kedua belah pihak ataupun beberapa pihak, bahwa keberadaan lembaga masjid pada hakikatnya adalah untuk kebaikan dan kemajuan bersama.

#### 2. Pengorganisasian dan Jamaah Masjid

Sebagai rumah Allah, masjid merupakan tempat berkumpulnya jemaah yang terdiri dari kumpulan orang yang memakmurkan masjid, misalnya kumpulan orang yang melakukan shalat berjamaah, orang yang menghadiri pengajian (majelis ta'lim) dan orang yang aktif di masjid. Jamaah masjid bisa dikelompokkan dalam suatu organisasi.

Organisasi dapat dilihat dari dua sudut, yaitu sebagai suatu kesatuan, dan sebagai suatu proses. Sebagai satu kesatuan, dimana ada ada dua orang atau lebih yang memiliki tujuan yang sama atau mau bekerja sama satu sama lain, masjid bisa dipandang sebagai suatu unit organisasi, yang terdapat manajemen, sarana dan prasarana.

Setiap organisasi paling tidak memiliki tiga sifat yang sama, yaitu: pertama, dalam organisasi terdapat manusia-manusia. Kedua, memiliki tujuan yang akan dicapai sebagai alasan atau justifikasi kewujudannya. Ketiga, mempunyai struktur yang menjelaskan wewenang dan tanggung jawab dari orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Organisasi sebagai suatu proses, dapat dilihat dari kegiatan penyusunan bagian-bagian di dalam organisasi tersebut. Dalam hal ini, ada tiga aspek yang diberi penekanan yaitu pekerjaan, manusia dan sistem mencapai tujuan. Dalam organisasi diperlukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Tujuan (objektif)
- b. Uraian kerja (Job Description) yang jelas
- c. Kesatuan arah (Unity of Direction)
- d. Kesatuan komando (Unity Of Command)
- e. Pelimpahan wewenang (Delegation)
- f. Kuasa dan tanggung jawab (Autoithy and Responsibility)
- g. Rentang kendali (Span of Control)
- h. Jenjang (Hierarchy)
- i. Keseimbangan (Balancing)

Setelah jamaah dapat diorganisir secara baik, maka jamaah memiliki tugas-tugas, terhadap masjidnyadiantaranya yaitu:

1. Jamaah memiliki kewajiban untuk melaksanakan ibadah secara aktif di masjid.
2. Jamaah harus ikhlas membantu kelancaran kepengurusan masjid, yaitu dengan cara membantu mengatur kegiatan-kegiatan masjid.

3. Jamaah harus ikhlas memberikan amal berupa infaq dan shadaqah untuk pembiayaan masjid yang memerlukan dana cukup besar.
4. Jamaah harus ikhlas ikut memelihara masjid. Tugas memelihara bukan hanya kewajiban pengurus saja
5. Jamaah harus aktif ikut memakmurkan masjid, dengan melakukan kegiatan-kegiatan terutama dalam meningkatkan kualitas keagamaan umat.
6. Jamaah harus ikhlas mengikuti acara silaturahmi masjid dalam rangka meningkatkan ukhuwah islamiyah dan kualitas keagamaan.

Oleh karena itu, sudah tiba saatnya umat islam harus diorganisir dalam kelompok jamaah masjid. Dengan terbentuknya jamaah yang besar secara kuantitas, maka akan lebih mudah ditingkatkan kualitas keagamaannya. Dan maka dari itu saatnya umat islam lebih mencintai masjid daripada rumahnya sendiri.

## **C. Masjid**

### **1. Pengertian Masjid**

Masjid berasal dari kata arab sajada yang berarti tempat sujud atau menyembah Allah. Bumi yang kita tempati ini adalah masjid bagi kaum muslimin, masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat berjemaah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Di masjid pulalah tempat terbaik untuk melangsungkan shalat shubuh.

Sebagai sarana mengabdikan kepada Allah. Masjid merupakan bangunan tempat suci kaum muslim tetapi, karena akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh, hakikat masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung unsur kepatuhan kepada Allah semata. Masjid berarti tempat untuk bersujud, secara termologi, masjid juga dapat diartikan sebagai tempat beribadah umat islam, khususnya dalam melaksanakan shalat. Masjid sering disebut sebagai baitullah (Rumah Allah swt), yaitu rumah yang dibangun sebagai sarana mengabdikan kepada Allah Swt. Masjid merupakan bangunan tempat suci kaum muslim. tetapi karena akar katanya mengandung

makna tunduk dan patuh, hakikat masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung unsur kepatuhan kepada Allah Swt semata.<sup>15</sup>

M.HR.Songge menyatakan masjid secara etimologis, bermakna sebagai tempat para hamba beriman bersujud melakukan ibadah berupa shalat wajib dan berbagai shalat sunnah lainnya kepada Allah SWT, Dimana para hamba melakukan segala aktivitas baik yang bersifat vertikal maupun horizontal dalam kerangka beribadah kepada Allah SWT.<sup>16</sup>

Dari semua pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian masjid adalah suatu tempat dimana shalat atau bersujud, merendahkan diri kepada Allah Swt dan menyembah Allah. Serta tempat untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan persoalan manusia atau dengan kata lain tempat seseorang untuk melakukan aktivitas baik yang bersifat vertikal maupun yang bersifat horizontal

## **2. Manajemen masjid sebagian dari manajemen pada umumnya**

Pembahasan tentang manajemen masjid merupakan bagian dari manajemen pada umumnya, yang pada prinsipnya tentu tidak terlepas dari ilmu manajemen umum, kemudian diarahkan pada kekhususan sasaran, yakni urusan masjid. Arti manajemen yang mendasar adalah menggunakan sumber daya secara efektif untuk mencapai suatu sasaran yang telah ditentukan bila mengkiaskan dengan bussines management artinya “pemimpin mengarahkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan”. Maka dengan sasaran masjid, masjid pengurus masjid mengarahkan kegiatan untuk mendapatkan manfaat.

---

<sup>22</sup>Moh. E.Ayub *Manajemen Masjid*,( Jakarta, Gemainsani Press,2000),Cet 1, 1-

<sup>23</sup>M.HR. Songge,*pesan Risalah Masyarakat Madani*,(Jakarta: Media Citra,2010),hal.12.

### 3. Manfaat masjid

Masjid dalam perannya dan fungsinya harus mampu melayani keperluan jemaah atau umat dari berbagai aspek, ada 2 aspek manfaat masjid yang terdiri dari:

#### a. Aspek ibadah (*Ubudiyah*)

Manfaat kemakmuran masjid bagi ibadah sesuai dengan kebiasaan atau sunnah Nabi Muhammad SAW sebagai Rasulnya yang menjadi tolak ukur dan tuntutan bagi setiap muslim dalam menjalankan ibadah ada kekhusu'an dalam shalat, suasana tenang, damai dan rasa dekat kepada Allah SWT, termasuk juga membayar zakat, harta, atau fitrah dengan senang, dengan pelayanan yang ceria dan cerah tanpa pilih kasih. Dengan demikian masjid yang berjalan menurut sistem aturan yang jelas memudahkan jemaah, dan masyarakat sekitar bertambah simpatik dan senang untuk berjemaah secara rutin.

#### b. Aspek Bagi Generasi Muda

Calon pemimpin masa depan adalah generasi muda yang membuahkan mata hati yang sejuk dipandang, harus melahirkan dari masjid-masjid yang berfungsi dan mampu membaca dan memberikan peluang terhadap generasi muda merupakan pimpinan masa depan, dengan program-program kegiatan pembinaan terhadap generasi muda masjid dapat mandiri dan dapat menolong masyarakat lemah lingkungan masjidnya, sementara ini memang hasil belum maksimal pembinaan generasi muda masjid, kekosongan pembinaan akan membawa dampak negatif atau kemunduran masjid pada masa-masa mendatang.

### 4. Peranan Masjid

Di Indonesia, dimana tempat beribadah kita dapat segera menemukan bangunan masjid karena telah banyak bangunan masjid yang telah didirikan. Bahkan di Jakarta seperti di kawasan kompleks-kompleks, perkantoran sudah didirikan masjid. Namun disingapura ada masjid yang berubah fungsi, perannya menjadi tempat wisata. Maka demikian dari berbagai kejadian dan pengalaman yang terus berlangsung, bisa dikatakan bahwa masjid bisa berperan sebagai:

- a. Pusat kegiatan umat islam , baik kegiatan sosial, pendidikan, politik, budaya, dakwah, maupun kegiatan ekonomi.
- b. Masjid sebagai lambang kebesaran islam
- c. Masjid sebagai pusat pengembangan ilmu<sup>23</sup>

## 5. Fungsi Masjid

Jika diamati secara seksama , jumlah masjid di indonesia cukup banyak dan beraneka ragam kegiatan yang dilakukan, banyak pula ditemukan masjid yang besar, tetapi sepi jamaah. Tidak pula ditemukan masjid yang kecil. Namun sibuk dengan kegiatan-kegiatannya yaitu seperti kegiatan perpustakaan, olahraga, pengajian, poliklinik, dan lain sebagainya. Maka dari itu penulis berpendapat bahwa fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT. Lima kali sehari semalam umat islam dianjurkan mengunjungi masjid guna melaksanakan shalat berjamaah. Adapun fungsi masjid yang utama diantaranya adalah :

- a. Tempat untuk melakukan ibadah
- b. Tempat untuk melakukan kegiatan pendidikan keagamaan
- c. Tempat bermusyawarah kaum muslimin
- d. Tempat konsultasi kaum muslimin
- e. Tempat kegiatan remaja islam
- f. Tempat penyelenggaraan pernikahan
- g. Tempat pengelolaan shadaqah, infaq dan zakat

Dengan demikian pengelolaan atau manajemen masjid harus secara berkelanjutan ditingkatkan, selanjutnya adalah untuk mencapai tingkat kualitas individu yang kaffah islamnya dalam suatu masyarakat islam yang sejahtera.

Maka di masjid itulah kaum muslimin menghilangkan rasa dengki, ketamakan, keinginan untuk berbuat jahat, dan kerusakan tepat ketika di depan pintu masjid. Lalu ia memasuki pintu masjid dengan hati terbuka untuk keimanan menghadapkan wajah kelangit dengan penuh kekhusyu'an, kemudian mereka berdiri dalam satu shaf yang tidak membedakan antara yang besar dan kecil, pimpinan dan orang bawahan, kaya dan miskin kaki dan pundak mereka saling bersentuhan, dan kenng mereka semuanya ada di atas tanah. Mereka sama kedudukannya dalam beribadah.



## 1. Manajemen Masjid

Ada beberapa pengertian manajemen masjid yang dapat dikutip dalam buku idarah masjid terbitan KODI DKI Jakarta disebutkan: “Manajemen Masjid ialah ilmu dan usaha yang meliputi segala tindakan dan kegiatan muslim dalam menempatkan ibadah dan pusat kebudayaan islam.”

Maka dari sini, penulis dapat merumuskan definisi lain. Idarah masjid adalah suatu proses atau usaha mencapai kemakmuran masjid yang ideal, dilakukan oleh seorang pimpinan pengurus masjid bersama staf dan jama'ahnya melalui berbagai aktifitas yang positif.

Adapun menurut Drs. Moh E. Ayub bahwa idarah masjid adalah usaha-usaha untuk merealisasikan fungsi- fungsi masjid sebagaimana mestinya. Idarah masjid disebut juga manajemen masjid pada garis besarnya dapat dibagi menjadi dua bidang:

- a. Idarah Binail Maadiy (Physical Manajement) adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban, dan keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib dan ketentraman masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan agar masjid tetap suci, terpendang, dan bermanfa
- b. Idarah Binail Ruhiy (Funcional Management) adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaanat bagi kehidupan umat dan sebagainya.<sup>17</sup>

umat, sebagai pusat pengembangan umat dan kebudayaan Islam seperti dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Idarah Binail Ruhiy ini meliputi pendidikan akidah Islamiyah, pembinaan akhlakul karimah, penjelasan Islam secara teratur menyangkut :

- 1) Pembinaan ukhuwah Islamiyah dan persatuan umat
- 2) Melahirkan fikrul Islamiyah dan kebudayaan Islam dan

---

<sup>17</sup> <sup>24</sup>Uhar Suharsaputra, *Administrasi pendidikan* , ( Bandung: Refika Aditama,2010), 226-<sup>25</sup>227Moh.E.Ayub. *Manajemen Masjid* ,( Jakarta, Gema insani press,2000), Cet 1,1-2

<sup>26</sup>Zid Husein Hamid, Kamus Mulyassar: *Indoseia Arab* ( Perkalongan ; Raja Murah :1982)13

### 3) Mempertinggi mutu ke Islaman dalam diri pribadi dan masyarakat

Bilamana masjid memiliki fungsi sebagai pusat pembinaan dan pengembangan umat, sudah tidak ada kemungkinan lagi kalau kepengurusan masjid ditangani oleh satu atau dua orang. Diperlukan tenaga kepengurusan yang jumlahnya cukup dan kualitasnya memadai. Agar pengurus masjid dapat bekerja sama dengan efektif dan efisien dalam menjalankan roda kepengurusan, maka diperlukan mekanisme kerja yang sangat baik. Untuk itu, manajemen masjid perlu diterapkan dengan sebaik-baiknya.

## 2. Pengurusan dan Pengelolaan Masjid

Pengurusan masjid pada umumnya berpusat pada seorang ulama atau tokoh setempat. Seorang ulama atau tokoh menjalankan peran rangkap sebagai imam, sekaligus khatib, amil, penyelenggara jenazah, dan lain-lain. Dengan demikian organisasi masjid tidak dapat dijalankan sesuai prinsip-prinsip organisasi. Lemahnya kesadaran berorganisasi dan minimnya pengetahuan serta pengalaman dalam hal yang berkaitan dengan organisasi dan pengurusan merupakan realitas yang terjadi di lapangan. Realitas ini disebabkan rendahnya ukhuwah islamiyah (semangat jamaah) hampir di semua bidang.

Jika ingin menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan dan peradaban islam, maka keadaan seperti di atas perlu segera dilakukan penataan kembali dengan perubahan paradigma, termasuk kegiatan mencerdaskan umat dengan memperhatikan hal-hal yang telah dicontohkan Rasulullah SAW dalam mengelola masjid. Rasulullah dalam mengelola masjid menggunakan prinsip-prinsip manajemen yang sangatlah sederhana dan simple.

Organisasi masjid adalah menetapkan uraian tugas yang jelas dari setiap fungsi yang ada di dalam organisasi masjid. Misalnya dengan menentukan seseorang sebagai imam shalat saja. Demikian pula penetapan khatib, muadzin, dan fungsi lainnya.

Organisasi itu bisa saja disebut dengan, “Badan Pengurus atau Pengelola Masjid” atau “Ta’mir Masjid”. Hadirnya kelembagaan yang definitif ini setidaknya apa menepis anggapan bahwa masjid hanya dipergunakan untuk ibadah shalat

Jadi, peranan masjid bukan tugas yang ringan, melainkan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Dengan demikian setiap individu yang terlibat dalam kepengurusan masjid dituntut sikap dan kemampuan manajerial yang tinggi serta keikhlasan untuk rela mengorbankan waktu dan tenaganya. Sebagai orang yang tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Tanggung jawab pengurus tidak hanya horisontal kepada jamaah, tetapi juga vertikal kepada Allah SWT, karena masjid adalah Rumah-Nya.<sup>18</sup>

### 3. Mengatur Kegiatan Masjid

Kegiatan yang dilaksanakan di masjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus masjid untuk mengaturnya, meliputi kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan-kegiatan lainnya.

Kegiatan ibadah rutin adalah:

- a. Shalat lima waktu
- b. Shalat jum'at
- c. Shalat tarawih
- d. Shalat ied
- e. Qurban
- f. Shadaqah, infaq, dan zakat<sup>3</sup>

Kegiatan lainnya adalah:

- a. Peringatan hari-hari besar islam
- b. Khitanan masal
- c. Pernikahan
- d. pengajian

---

<sup>18</sup> <sup>28</sup>Ahmad Subianto, *pedoman manajemen masjid*,(jakarta:Icmi Orsat Cempaka Putih,2004),10-<sup>29</sup>11 Jurnal *Manajemen Kemasjidan* , ( Ta'mir Masjid) Juni 2006 Vol. V , No.2,57.

<sup>30</sup>Ahmad Subianto , *Pedoman Manajemen Masjid*, ( Jakarta: lemi Orsat Cempaka Putih 2004),10-11



## DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Mochtar. *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bharata Karya Aksara, 1986)
- Hasibuan, M. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Terry, G.R dan L.W.Rue. *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- Taufiq, Rohmat. *Sistem Informasi Manajemen : Konsep Dasar, Analisis Dan Metode Pengembangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)
- Uhar Suharsaputra, *Administrasi pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010),
- Subianto, Ahmad. *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: Icmi Orsat Cempaka Putih, 2004) Khairululumam, *Analisis manajemen* (Bandung: pustaka Aksara, 2021), h.14-15
- KhaerulUmam, *Manajemen Organisasi*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), h.15 Hayat, *Manajemen Perencanaan Publik* ( Depok : Rajawali Pers, 2017,) H.21
- Achmad Syariful Hidayat Anwar “ *Manajemen perencanaan*”. 15 april 2016
- Lexy j. Moeleng, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Reamaja Rosdakarya) 2004, h.3 Echols, John M. *Kamus Inggris-Indoesia* (Jakarta : PT. Gramedia, 1996)
- Herujo, Yayat M, *Dasar-Dasar Manajemen*, ( Jakarta : Grafindo, 2001)
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Manajemen Humas dan Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001)
- Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.
- Kherul Umam, *Manajemen Organisasi* ( Bandung : Pustaka Aksara, 2012.
- Uhar Suharsaputra, *Administrasi pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), 226-227 Moh.E. Ayub. *Manajemen Mssjid*, ( Jakarta, gema insani press, 2000), Cet 1, 1-2.
- Zid Husein Hmid, *Kamus mulyassar: Indonesia Arab* ( Pekalomgan : Raja Murah: 1982
- Ahmad Subianto, *Pedoman Manajemen Masjid*, ( Jakarta: lemi Orsat Cempaka Putih 2004), 10-11 *Jurnal Manajemen Kemasjidan*, ( Ta'mir Masjid) Juni 2006 Vol. V, No.2, 57.
- Bachrun Rifa'i dan Moch. Fachrurroji, *Manajemen Masjid*, Bandung: Beneng Merah Press, 2005

Institut Agama Islam Cipasung, *Pedoman Umum Penulisan Skripsi dan Tesis*, Tasikmalaya Tim Penyusunan IAIC Cipasung, Tasikmalaya 2015. *Jurnal Kemasjidan*, (*Ta'mir Masjid*), Juni 2006 Vol.V, No.2.

Ida Indrawati, *Manajemen Dan Organisasi* (Bandung : CV Armico 1988), cet. 2,7. Siswanto, *panduan Praktis Organisasi Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), Ibis., 89

Departemen Agama RI, *Al Quran Tajwid dan Terjemah Transliterasi Latin*, (Jakarta: PT. Pena Pundi Aksar, 2008). Cet 3, 1348